



LESIJAR EL SAPAAT WIK-WIK

LESIJAR INGIN SEPATU BARU

Bahasa Dawelor-Indonesia



Penulis: Muhammad Isya Gasko
Penerjemah : Marlen Wariunsora
Ilustrator : Fatih

B2



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA
2023

LESIJAR EL SAPAAT WIK-WIK

LESIJAR INGIN SEPATU BARU

Bahasa Dawelor-Indonesia



Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.
Dilindungi Undang-Undang.

Penafian: Buku ini disiapkan oleh pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada Kantor Bahasa Provinsi Maluku melalui kolom pengaduan pada laman kantorbahasamaluku.kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Lesijar El Sapaat Wik-wik
Lesijar Ingin Sepatu Baru

Bahasa: Dawelor-Indonesia

Penulis : Muhammad Isya Gasko
Penerjemah : Marlen Wariunsora
Penyunting : Zahrotun Ulfah
Pengatak : Dudung Abdullah dan La Ode Hajratul Rahman
Ilustrator : Fatih

Penerbit
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Jl. Jenderal Sudirman, Senayan, Jakarta Pusat

Dikeluarkan oleh
Kantor Bahasa Provinsi Maluku
Kompleks BPMP Maluku, Jalan Tihu, Wailela, Rumah Tiga, Ambon 97234

Cetakan pertama, 2023
ISBN

29 hlm.: 21 x 29,7 cm
Laman: <https://kantorbahasamaluku.kemdikbud.go.id/category/buku-elektronik/>

Dilarang memperbanyak isi buku ini, baik sebagian maupun seluruhnya, dalam bentuk apa pun tanpa seizin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan artikel atau karangan ilmiah.

Kata Pengantar

Generasi masa depan Indonesia yang mampu berpikir kritis dapat lahir melalui membaca bahan bacaan bermutu. Jumlah bahan bacaan bermutu hingga saat ini masih terbatas. Penerjemahan merupakan salah satu cara untuk menambah jumlah sumber bahan bacaan bermutu.

Penerjemahan yang pada hakikatnya bukan penerjemahan kata, tetapi penerjemahan konsep memberi ruang bagi pengenalan budaya lokal di Indonesia ke dalam konteks nasional. Penyajian terjemahan dalam bentuk buku bacaan bermutu dengan menghadirkan bahasa sumber dan bahasa target juga menjadi bagian dari revitalisasi bahasa daerah. Oleh karena itu, Kantor Bahasa Provinsi Maluku melakukan penerjemahan bahan bacaan lokal ke dalam bahasa Indonesia, lalu disajikan dalam bahasa daerah di Maluku dan bahasa Indonesia. Bagi anak-anak Maluku juga anak-anak Indonesia lainnya yang menjadi pembaca sasaran, bahan bacaan tersebut membekali mereka menjadi generasi masa depan yang mampu berpikir kritis dengan pemahaman terhadap kemalukuan.

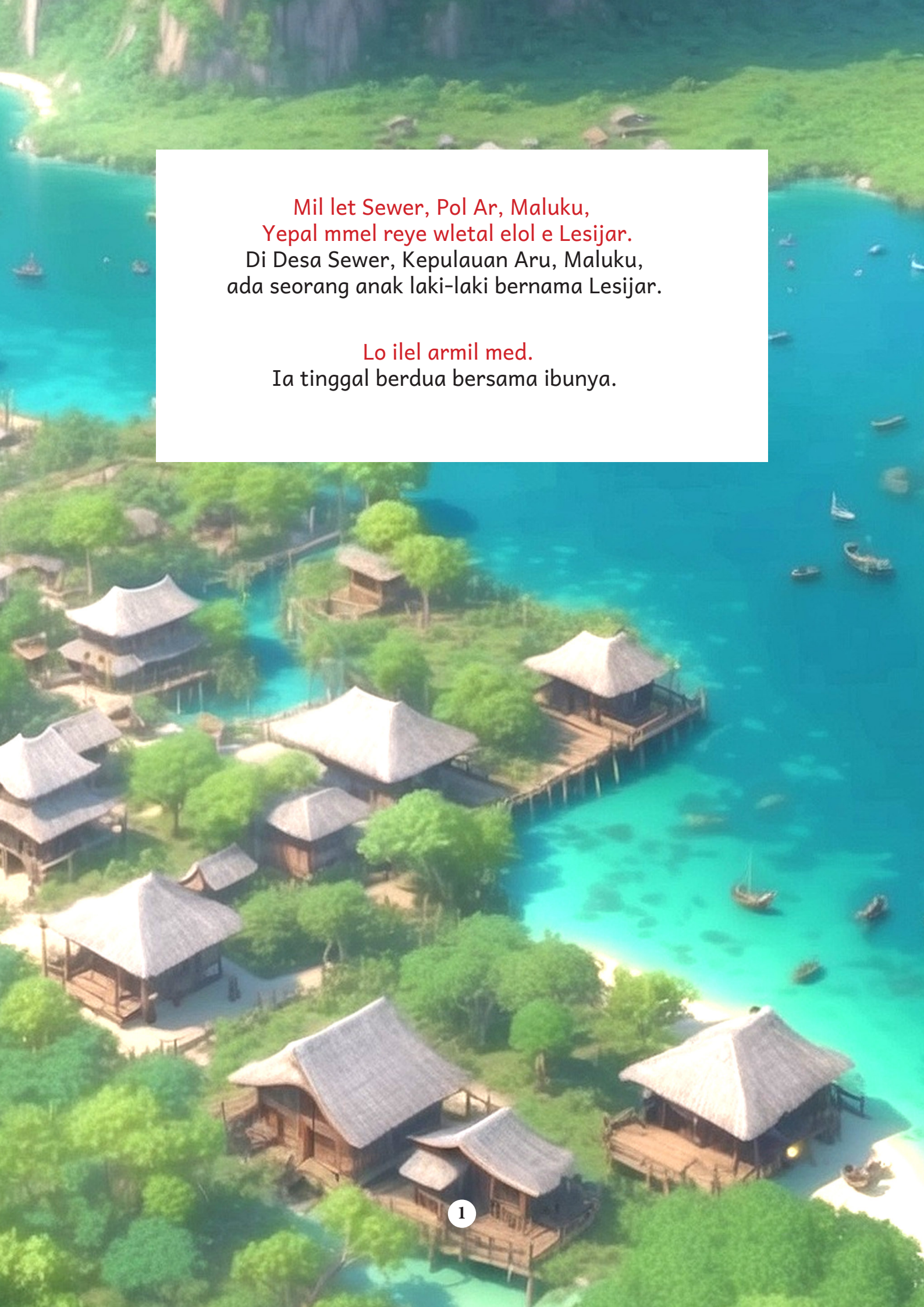
Pada tahun 2023 ini, Kantor Bahasa Provinsi Maluku membukukan 41 karya terjemahan dengan pemenuhan aspek perjenjangan buku. Penggunaan bahasa yang ramah cerna serta ilustrasi yang menarik mudah-mudahan memenuhi kriteria bahan bacaan bermutu yang sesuai dengan kebutuhan dan disukai oleh anak-anak.

Selamat membaca!

Ambon, 11 Agustus 2023

Kepala Kantor Bahasa Provinsi Maluku,

Kity Karenisa

An aerial photograph of a tropical village, likely in the Maluku Islands. The village features several traditional houses with steeply pitched, thatched roofs and wooden walls. These houses are situated on a lush green island, some of which are built on stilts over the water. The water is a vibrant turquoise color, and several small boats are visible. In the background, there are steep, rocky cliffs. The overall scene is idyllic and scenic.

Mil let Sewer, Pol Ar, Maluku,
Yepal mmel reye wletal elol e Lesijar.
Di Desa Sewer, Kepulauan Aru, Maluku,
ada seorang anak laki-laki bernama Lesijar.

Lo ilel armil med.
Ia tinggal berdua bersama ibunya.



Lewele, Lesijar el wesese lepro waal.
Hari ini, Lesijar ingin sekali bermain bola.

Le popol el watuwil tawes sapaat elol.
Namun, sepatunya bolong digigit tikus.

Ralmel entopr.
Ia menjadi sangat sedih.

“Lesijar! Lesijar! La, kepro waal!”
“Lesijar! Lesijar! Ayo, main bola!”

Lesijar a alwanserel ardad e po arepro waal.
Teman-teman Lesijar mengajaknya bermain bola.

E ele, Lesijar, tal la lo ta re.
Namun, Lesijar tak dapat pergi bersama mereka.





Lulet lalwel, po Konar el mil e!
Untung saja, ada si Konar!

Konar eke lei sapaat elol la Lesijor.
Konar akan meminjamkan sepatunya untuk Lesijar.

Ewelko, ar la treemol.
Akhirnya, mereka pergi ke lapangan.



Mil Allol, arit emtuk Tanasi.

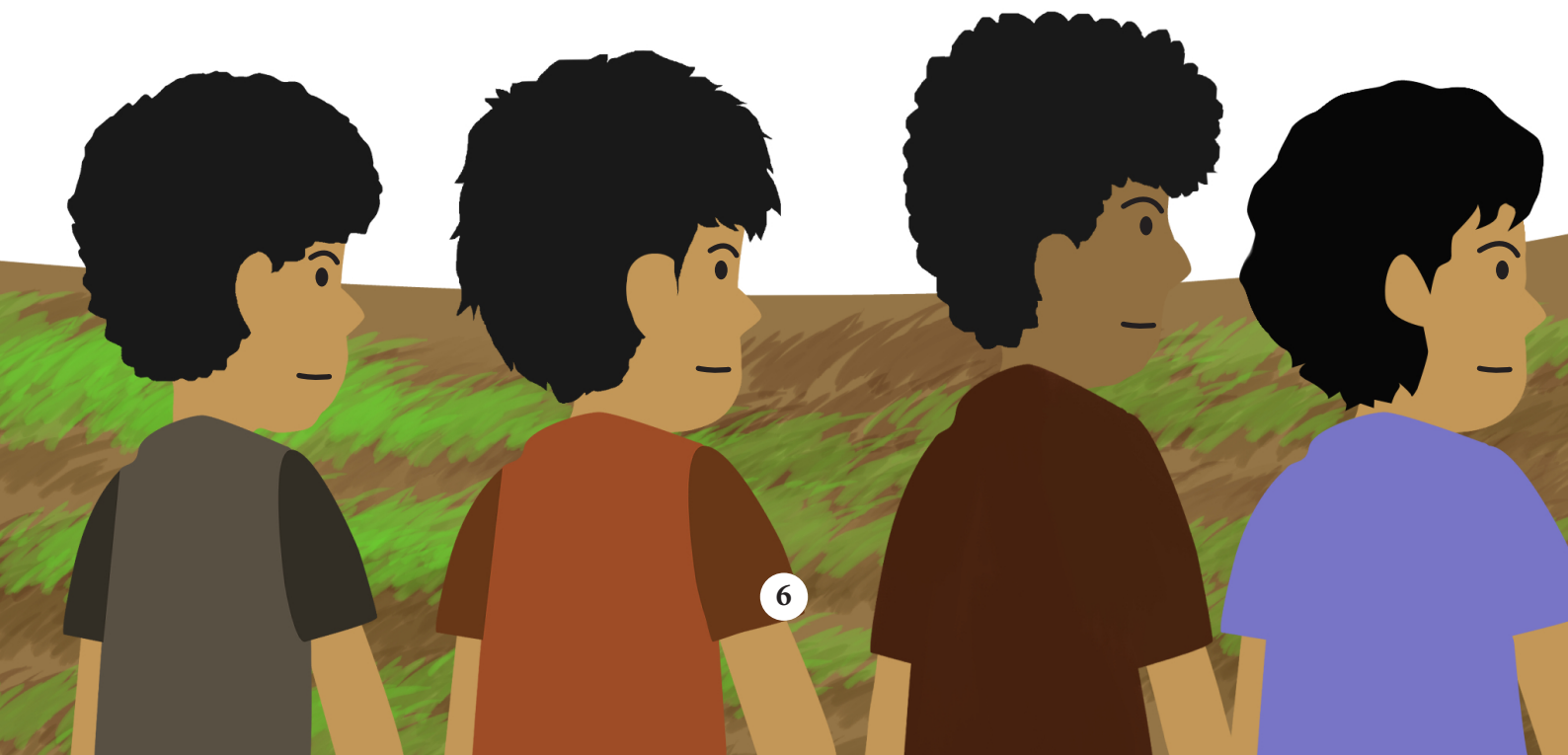
Dalam perjalanan, mereka melihat Kakek Tanasi.

Emtuk Tanasi el wuwud sur-sur lo wa lodlol mil um elol weyel.

Kakek Tanasi sedang membuat *sursur* dan tali rotan di depan rumahnya.

Lesijar lo alwans el rel la rwaral Emtuk Tanasi

Lesijar dan teman-temannya mendekati Kakek Tanasi.



Emtuk Tanasi e letrimel Lesijar lo alwatis el rel.
Kakek Tanasi menyambut kedatangan Lesijar dan
teman-temannya.

Emtuk Tanasi e letul reke ewel kede rwuwukil wes
tripang ella wiruw.
Kakek Tanasi berkata bahwa akan ada panen teripang
lusa nanti.



Ooo! Lesijar lorkolla.
“Hore!” seru Lesijar.

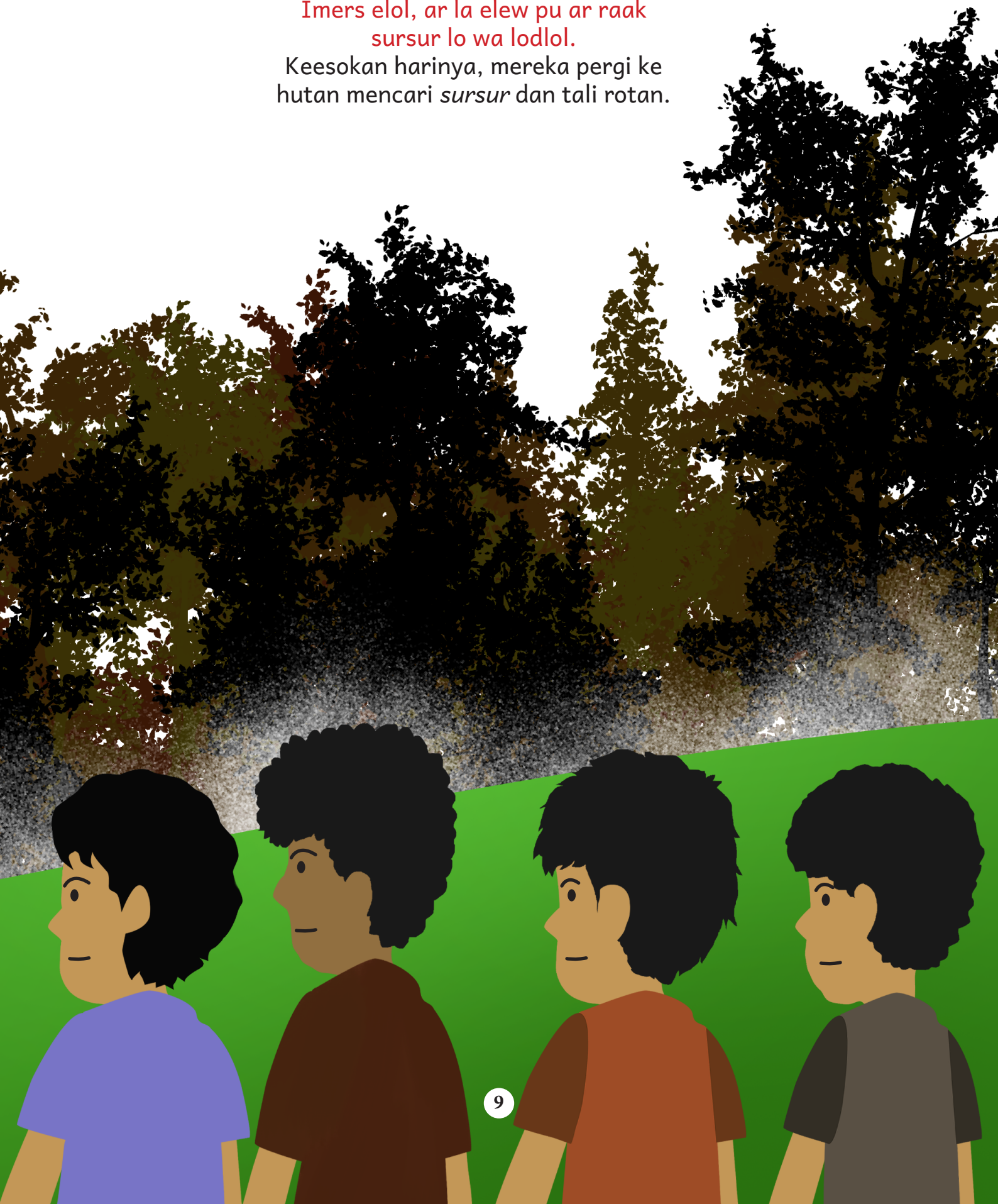
Lesijar el wukil wel rukel tripang kede wis e lorwes sapaat.
Lesijar bisa membeli sepatu baru jika ikut panen teripang.

Wis arla rukel itto yale arekapunt.
Mereka boleh ikut asalkan tidak nakal.

Ar wepetik po ar wis ar was.
Mereka langsung melompat kegirangan.

Imers elol, ar la elew pu ar raak
sursur lo wa lodlol.

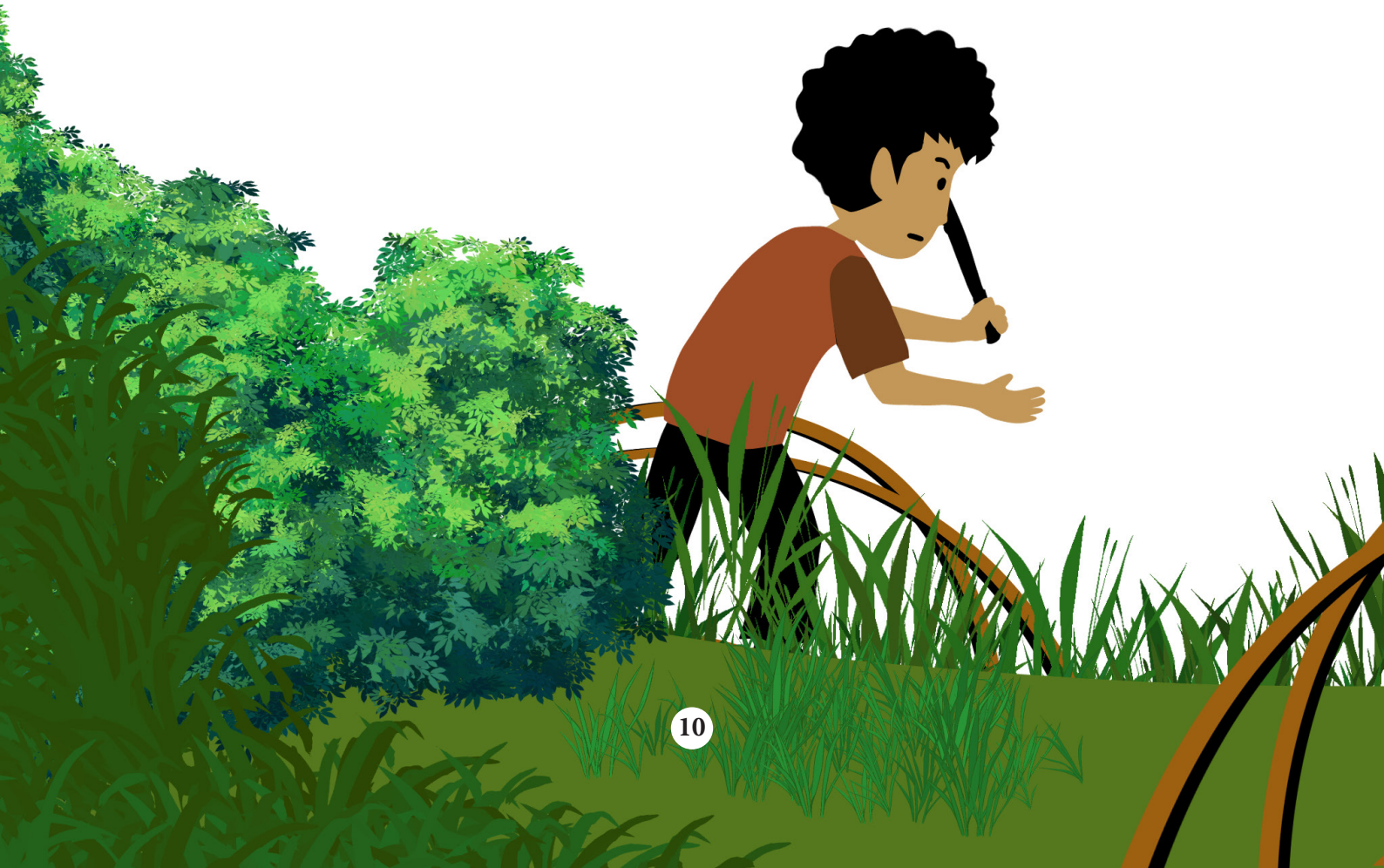
Keesokan harinya, mereka pergi ke
hutan mencari *sursur* dan tali rotan.



Mil Elew, ar raar wudwud.
Di hutan, mereka membagi tugas.

Lesijar lo eno ar rook as da.
Lesijar dan Eno bertugas memotong ranting pohon.

Kohar lo Leisava ar rook lodl.
Kohar dan Leisava bertugas memotong rotan.



Sursur le wa lodlol el yed wes.
Sursur dan tali rotan sudah jadi.

Ar sedi tawes po lar wukil tripang.
Mereka siap ikut panen teripang.



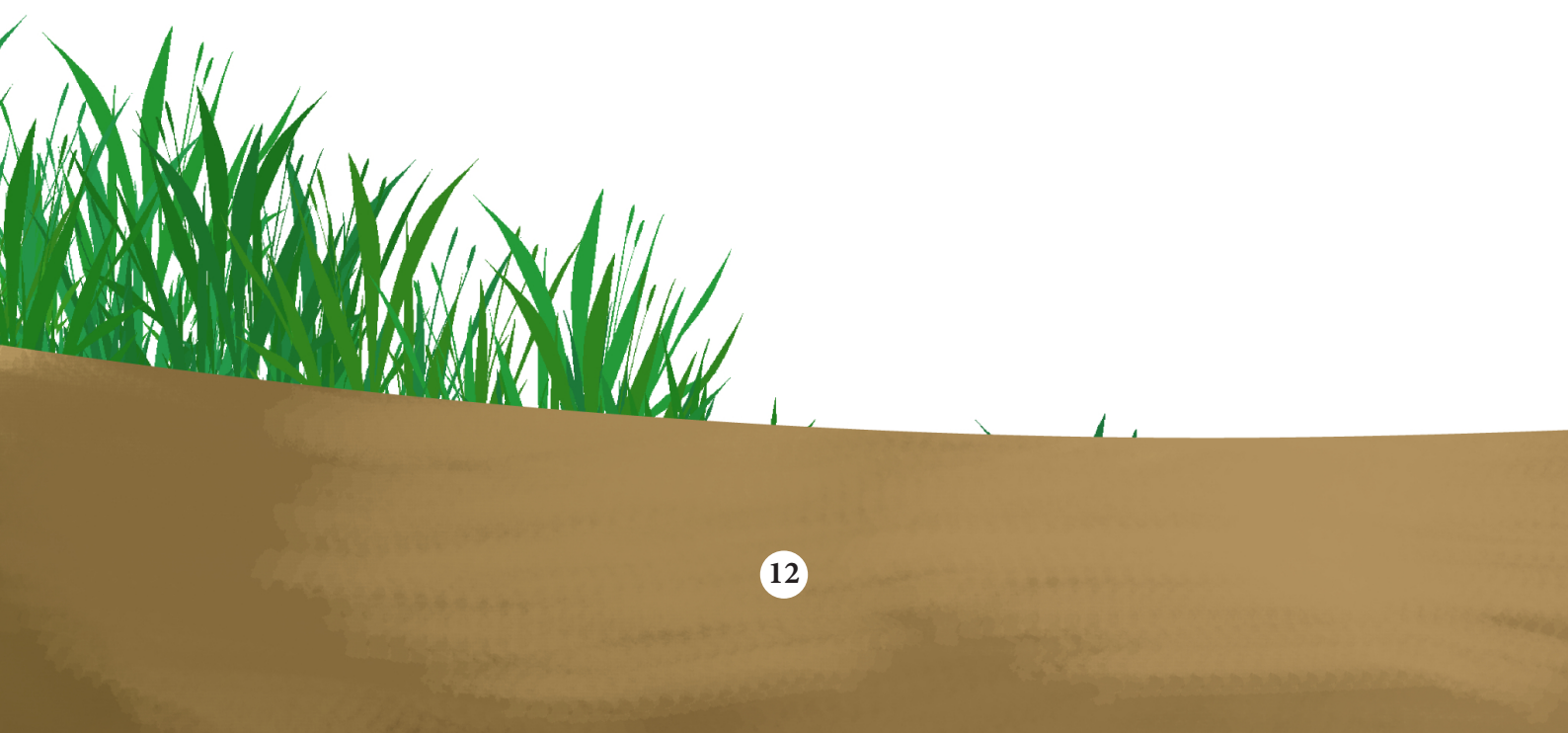
Ley elol el rat wes.
Hari yang ditunggu-tunggu tiba.

Lesijar lo alwans el rel ar la rwukuil tripang.
Lesijar dan teman-temannya pergi memanen teripang.

Lesijar ilel e lod uris lluka le ill deer po resel rel.
Ibu Lesijar membawakan pisang rebus dan ikan asin untuk bekal mereka.

Ta rloloplis ar rod sursur lo wa lodlol.
Mereka juga tidak lupa membawa *sursur* dan tali rotan.

Ar le lu yawatol.
Mereka menuju dermaga.





Ar rat mil yawatol.
Mereka pun sampai di dermaga.

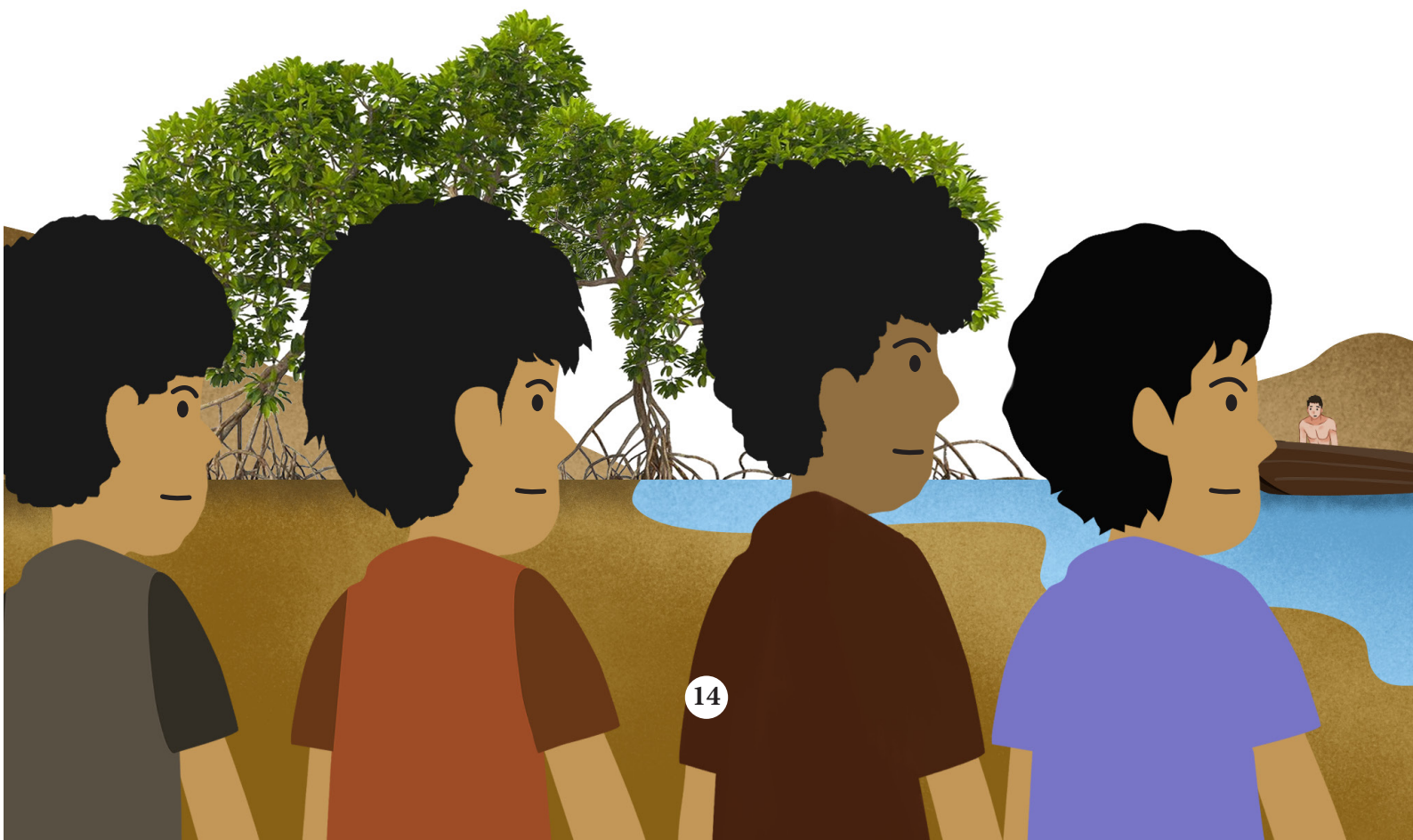
Ar raul la kedo-kedo lo Emtuk Tanasi po arded wlukil wews
tripang.

Mereka naik ke *kedo-kedo* bersama Kakek Tanasi menuju
lokasi panen teripang.

Ewel koya, materumol el wakre ta mil kedo-kedo wlak el
tedwer asol.

Kemudian, perahu dipegang oleh kepala marga yang duduk
di bagian belakang *kedo-kedo*.

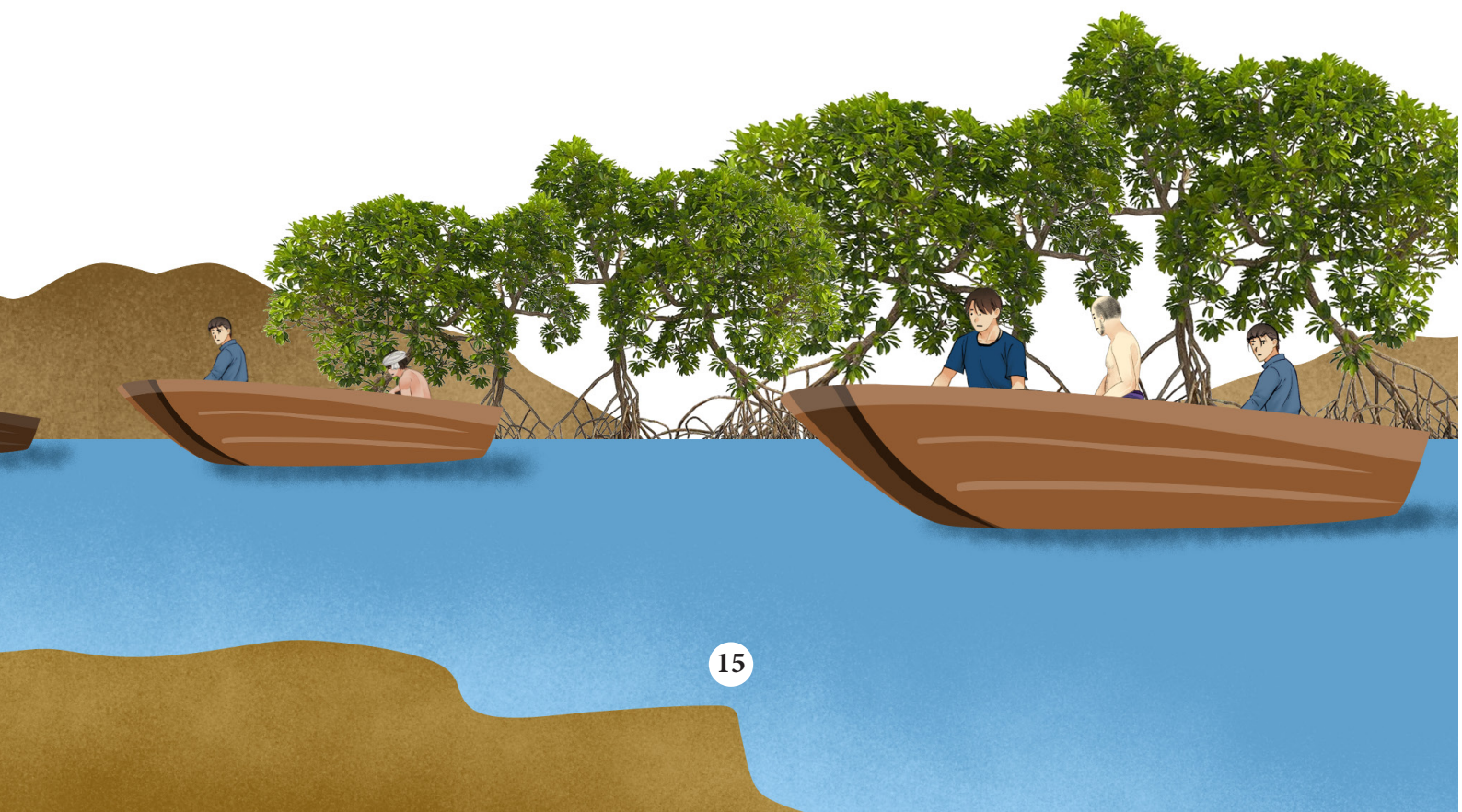
Materumol ede emtuk lawlol mil luw lawlol.
Kepala marga merupakan orang yang paling tua dalam



Mil allol, ar wesles mers ar woom wlu-alol.
Dalam perjalanan, mereka senang sekali melihat pemandangan.

Pol ins o watik rel le elew mangrove.
Ada pulau-pulau karang dan hutan mangrove.

Rammor e lewans.
Semuanya begitu mempesona.



Ta lemel ta, ar rat mil Pol Kakarai.
Tidak begitu lama, mereka tiba di Pulau Kararai.

Eele, Emtuk Tanasi taukel e letul po ar remla.
Namun, Kakek Tanasi belum memperbolehkan mereka turun.

Taukel arwukil tripang ar wuwud mal adatol e.
Ada ritual adat yang harus dilakukan sebelum memanen teripang.



Adatol e lela.
Ritual segera dimulai.

Emtuk Tanasi lepoor lod waasol.
Kakek Tanasi membaca doa dalam bahasa daerah.



Ta lemel ta, Emtuk Tanasi lateul sursur elol.
Tiba-tiba, Kakek Tanasi mengeluarkan *sursur* miliknya.

Cup!
Cup!

Tripang reye el dod tawes mil sur-sur ol.
Seekor teripang telah tertancap di *sursur*.

El wud lu e kede adatol lor wes.
Itu pertanda ritual telah selesai.



Lesijar, Eno, Konar, dan Leisava aremowa ar kal.
Lesijar, Eno, Konar, dan Leisava tidak mau kalah.

Ar remla lodla kedo-kedo.
Mereka bergegas turun dari *kedo-kedo*.

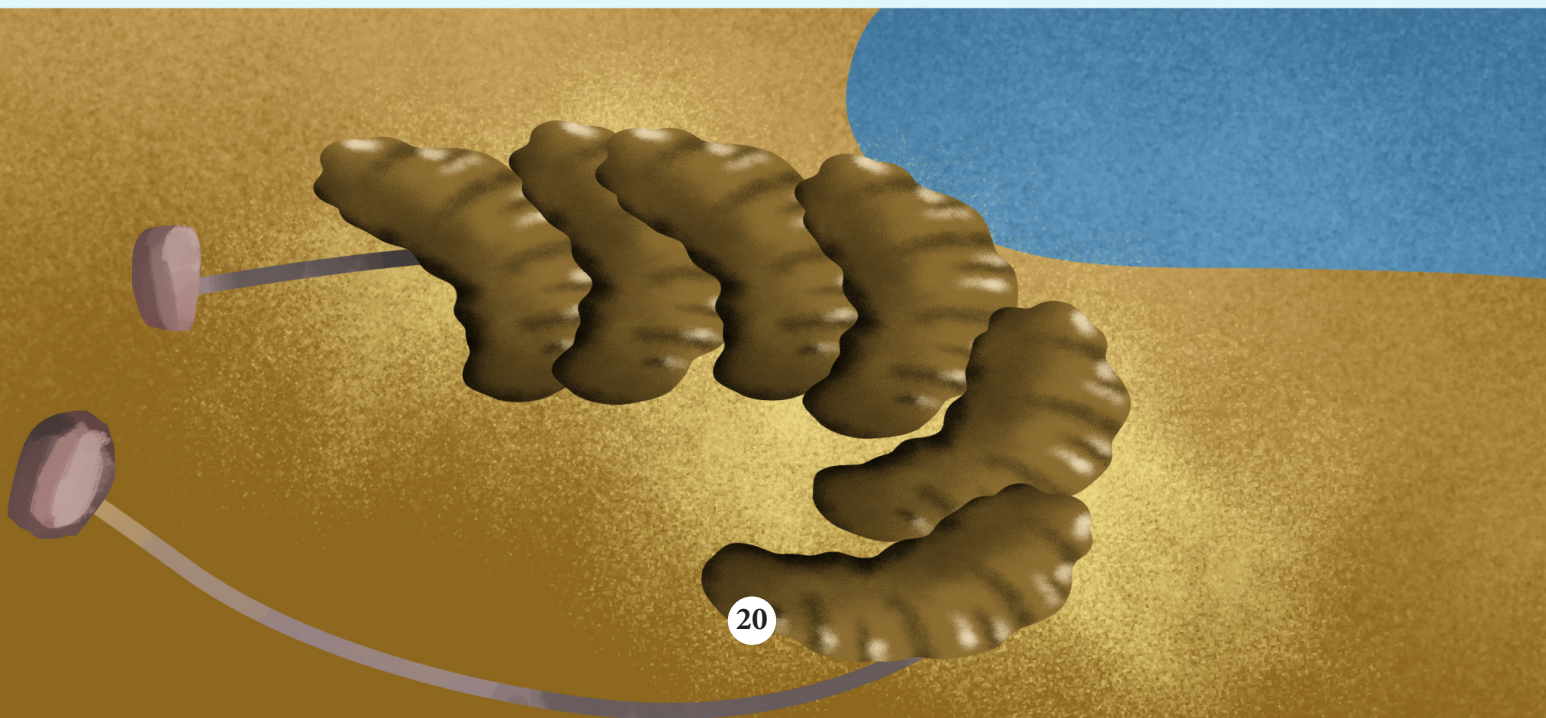
Ar ro wutik mil wlukil tripang.
Mereka turut serta dalam memanen teripang.



Weweyel, tripangol ertaw e lo sur-sur.
Mulanya, teripang ditikam dengan *sursur*.

Koya, wa lodlol rid ella tuwil tlaw wews ol.
Kemudian, tali rotan dimasukkan pada lubang bekas
tikaman.

E wel koya, ar weit tripang lo wa lodlol.
Lalu, teripang diseret menggunakan tali rotan.



Orork el memel wes.
Hari sudah hampir malam.

Emtuk Tanasi el weewkal Lesijar lo alwans el rel
Kakek Tanasi meng-*game* Lesijar dan teman-temannya.

Ar want po arded kedo-kedo le ariit lal wa lodlol.
Mereka berjalan menuju *kedo-kedo* sambil menyeret tali
rotan.



Lesijar wa lodl elol e lawis ola watkol tawl elol.
Tali rotan Lesijar tersangkut di sebuah lubang karang.

Lesijar el wetot po entore.
Lesijar berusaha menariknya.

Eele, wa lodl elol el tet.
Namun, tali rotan itu putus.

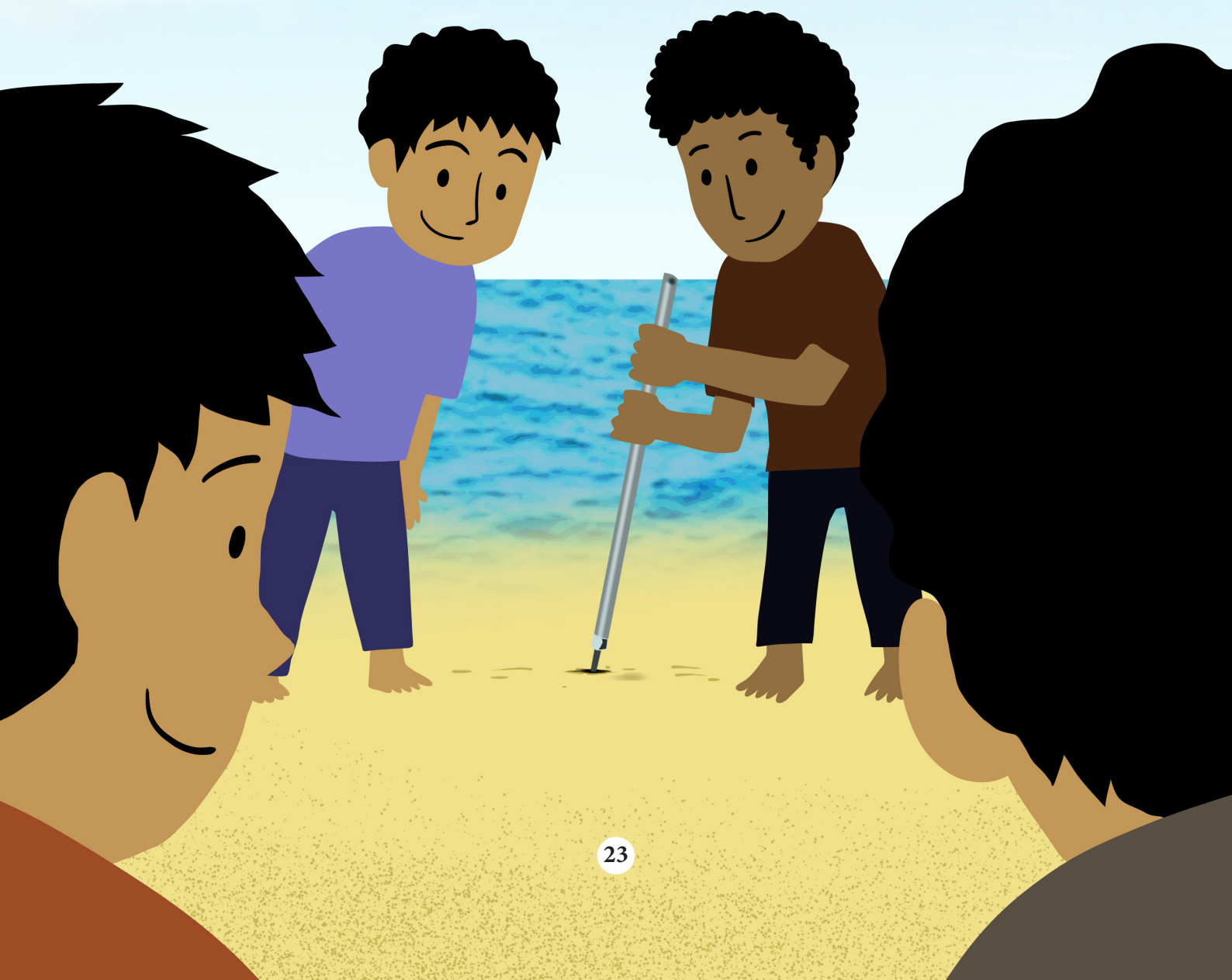
Tripang el rel mmor ar law el la tuwlol ralmel.
Semua teripangnya masuk ke dalam lubang.

“M’tiolel lal!” Lasijar lomrol la.
“Tolong!” teriak Lesijar.



Es at re ar wetupel watkol tuwlelol.
Mereka berempat menusuk-nusuk lubang karang.

Eele, tal yed.
Akan tetapi, tidak ada hasil.



Lesijar e ralmel topr.
Lesijar sangat sedih.

Lesijar ralmel welwes e reke e lor sapaat wik-wik lod wlukil tripang elol.
Lesijar ingin sekali membeli sepatu baru dari hasil panen teripang.



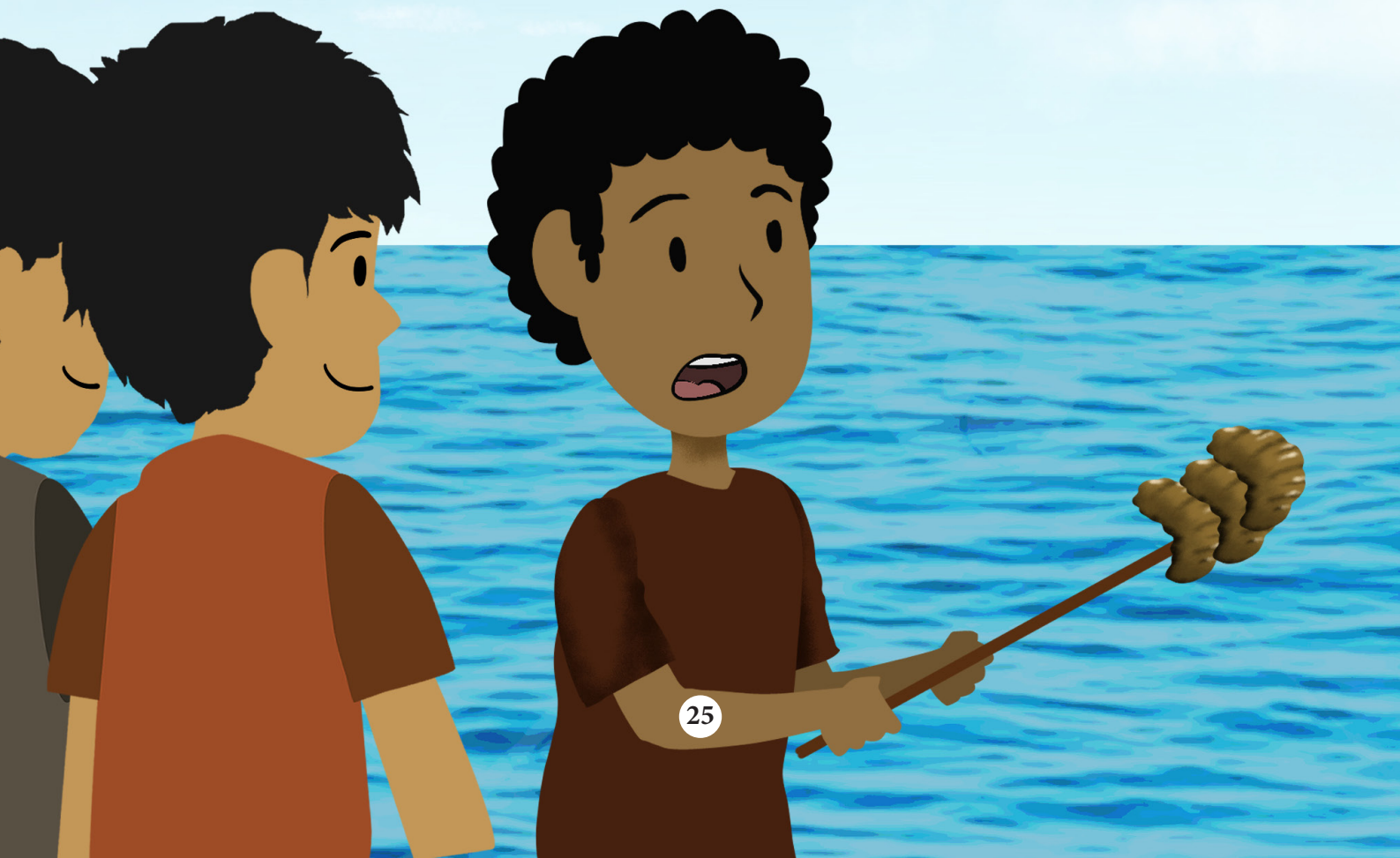
Eno el wetot rukel e.
Eno mencobanya lagi.

Ta lelam ta, Eno e lal wes rukel Lesijar tripang elol.
Tidak lama kemudian, Eno berhasil menangkap teripang Lesijar.

Lesijar el sed-sedik wes rukel.
Lesijar kembali bersemangat.

Es ar re ar wetow rukel sur-sur el rella tawlol.
Mereka berempat menusukkan kembali *sursur* ke dalam lubang.

Arorik el ol, ar ral wes Lesijar tripang el rel dum.
Akhirnya, mereka menemukan sebagian teripang Lesijar.



Ar la kedo-ke~~do~~ kede ralm el rel arrem~~dud~~.
Mereka menuju *kedo-ke~~do~~* dengan perasaan bahagia.

Ar pulel kede ar wew lolol ursol lluka lo iil deer wud-wud
Lasijar ilel.

Mereka pulang sambil makan pisang rebus dan ikan asin
buatan Ibu Lesijar.





Mil allol, Leisava, Konar, la Eno ar rose Lesijar tripang rel
dum.

Dalam perjalanan, Leisava, Konar, dan Eno memberikan
beberapa teripang untuk Lesijar.

Te remdud wudlal Lesijar tripang el rel po lor sapaat wik-
wik elol.

Mereka khawatir jika teripang Lesijar tidak cukup untuk
membeli sepatu barunya.

Lesijar ralmel leslaal mers.
Lesijar senang sekali.

Eke plelet wel po e lewai tripang.
Ia tidak sabar untuk menjual teripang.

Sapaat wik-wikol e leyal-yal welwes mil Lesijar ulkel.
Bayangan sepatu baru sudah memenuhi kepala Lesijar.



Lesijar eke pletet e lepro sapaat wik-wik.
Lesijar berhasil membeli sepatu baru.

Lesijar el weses e lepro waal arepro waal alwalis.
Lesijar tidak sabar untuk bermain bola bersama teman-temannya.



- **Larlol: kede karansol e reyep e lodla lodlol.**
Saloi: sebuah keranjang yang terbuat dari hasil anyaman rotan.
- **Tataw: kal pusol po esrel arod e po artaw tripango, le arwud a lodla as daol.**
Sursur: sebuah tombak kecil yang digunakan masyarakat untuk menikam teripang dan terbuat dari ranting pohon.
- **Asel: as pusol le lood mesial.**
Kedo-kedo: perahu kecil bertenaga mesin.
- **Weewkal: ookole rod imol po rewkak le yale rkokr.**
Meng-game: memanggil dengan cara melambaikan tangan tanpa ada suara.



Sapa Kutu Buku

Halo, Adik-Adik Kutu Buku!

Apakah kalian suka dengan ceritanya?

Yang pasti, kalian mendapatkan informasi tentang wawasan kemalukuan yang disajikan dalam cerita ini, bukan? Tentunya, ada di antara kalian yang sudah mengenal Maluku, ada juga yang belum. Semoga cerita ini bisa menambah wawasan kemalukuan bagi kalian yang baru mengenalnya. Nah, sekarang, coba ungkapkan kembali cerita ini kepada orang terdekat, seperti ayah, ibu, atau teman kalian! Lalu, diskusikan bersama mereka hal-hal mengenai Maluku yang terdapat di dalamnya!

Salam Literasi,

Tim Redaksi KBP Maluku

Produk Terjemahan Kantor Bahasa Provinsi Maluku Tahun 2022



Produk Terjemahan Kantor Bahasa Provinsi Maluku Tahun 2021



